



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III TANJUNG API AMPANA**

Jalan Trans Sulawesi
Desa Pusungi
Ampana 94683

Telepon: (0464) 2253050
SMS Center : 0853-9888-5474

Email : bandara.touna@yahoo.com
Website : <https://s.id/OSStanjungapi>

Nomor : KU.401/087/V/APN-2026
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan
Audited Tahun Anggaran 2025
UPBU Kelas III Tanjung Api

Ampana, 7 April 2026

Yth. Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi KPPN Poso

Bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 (LRA, LPE, LO, Neraca dan CALK) Satuan Kerja UPBU Kelas III Tanjung Api (180945).

Demikian surat ini kami sampaikan dengan hormat dan diucapkan terima kasih



Kuasa Pengguna Anggaran

Andi Ruslan
NIP. 19741004 200804 1 001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU TANJUNG API 180945

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:21 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	680,050,000	149,572,134	(530,477,866)	22	684,649,000	94,586,056	590,062,944	14
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	680,050,000	149,572,134	(530,477,866)	22	684,649,000	94,586,056	590,062,944	14
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	680,050,000	149,572,134	(530,477,866)	22	684,649,000	94,586,056	590,062,944	14
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	18,789,142,000	14,985,610,565	(3,803,531,435)	80	16,951,990,000	16,395,408,613	556,581,387	97
1. Belanja Pegawai	5,341,911,000	5,341,104,164	(806,836)	100	2,981,000,000	2,978,171,128	2,828,872	100
2. Belanja Barang	12,497,231,000	8,695,140,765	(3,802,090,235)	70	11,302,990,000	10,954,944,435	348,045,565	97
3. Belanja Modal	950,000,000	949,365,636	(634,364)	100	2,668,000,000	2,462,293,050	205,706,950	92
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU TANJUNG API 180945

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:21 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	18,789,142,000	14,985,610,565	(3,803,531,435)	80	16,951,990,000	16,395,408,613	556,581,387	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

AMPANA, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



ANDI RUSLAN L

NIP 197410042008041001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : (180945) KANTOR UPBU TANJUNG API

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:10 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	145,762,130	94,586,056	51,176,074	54.105
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	145,762,130	94,586,056	51,176,074	54.105
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	145,762,130	94,586,056	51,176,074	54.105
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,341,104,164	2,978,171,128	2,362,933,036	79.342
Beban Persediaan	591,273,292	883,019,050	(291,745,758)	(33.04)
Beban Barang dan Jasa	3,309,411,513	4,617,688,085	(1,308,276,572)	(28.332)
Beban Pemeliharaan	4,571,004,399	4,985,975,850	(414,971,451)	(8.323)
Beban Perjalanan Dinas	209,856,203	492,028,150	(282,171,947)	(57.349)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : (180945) KANTOR UPBU TANJUNG API

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:10 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	19,331,361,818	18,283,318,602	1,048,043,216	5.732
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	33,354,011,389	32,240,200,865	1,113,810,524	3.455
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(33,208,249,259)	(32,145,614,809)	(1,062,634,450)	3.306
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	3,810,000	0	3,810,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	3,810,000	0	3,810,000	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4	0	4	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4	0	4	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	3,810,004	0	3,810,004	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(33,204,439,255)	(32,145,614,809)	(1,058,824,446)	3.294
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(33,204,439,255)	(32,145,614,809)	(1,058,824,446)	3.294

Keterangan :

FINAL

AMPANA 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA



ANDI RUSLAN L
NIP 197410042008041001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : (180945) KANTOR UPBU TANJUNG API

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:10 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	278,969,031,304	281,421,129,063	(2,452,097,759)	(0.87)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(33,204,439,255)	(32,145,614,809)	(1,058,824,446)	3.29
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(195,940,299)	(14,006,409,169)	13,810,468,870	(98.6)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	(14,476,745)	14,476,745	(100)
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(195,940,299)	(13,989,342,374)	13,793,402,075	(98.6)
LAIN-LAIN	0	(2,590,050)	2,590,050	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	14,836,038,431	43,699,926,219	(28,863,887,788)	(66.05)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(18,564,341,123)	(2,452,097,759)	(16,112,243,364)	657.08
EKUITAS AKHIR	260,404,690,181	278,969,031,304	(18,564,341,123)	(6.65)

Keterangan :
FINAL

AMPANA, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA
ANDI RUSLAN L
NIP 197410042008041001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : (180945) KANTOR UPBU TANJUNG API

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:03 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	6,270,870	6,270,870	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(31,357)	(31,357)	0	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	6,239,513	6,239,513	0	0.00
Persediaan	27,470,558	13,875,200	13,595,358	97.98
JUMLAH ASET LANCAR	33,710,071	20,114,713	13,595,358	67.59
ASET TETAP				
Tanah	184,937,607,605	184,937,607,605	0	0.00
Peralatan dan Mesin	45,688,378,443	44,767,026,907	921,351,536	2.06
Gedung dan Bangunan	73,933,435,522	73,666,991,772	266,443,750	0.36
Jalan, Irigasi dan Jaringan	168,825,040,506	166,538,088,706	2,286,951,800	1.37
Aset Tetap Lainnya	91,688,040	473,598,040	(381,910,000)	(80.64)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	2,262,463,050	(2,262,463,050)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(213,106,667,261)	(193,699,354,914)	(19,407,312,347)	10.02
JUMLAH ASET TETAP	260,369,482,855	278,946,421,166	(18,576,938,311)	(6.66)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	198,723,300	121,731,700	76,991,600	63.25
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(197,226,045)	(119,236,275)	(77,989,770)	65.41
JUMLAH ASET LAINNYA	1,497,255	2,495,425	(998,170)	(40.00)
JUMLAH ASET	260,404,690,181	278,969,031,304	(18,564,341,123)	(6.65)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	260,404,690,181	278,969,031,304	(18,564,341,123)	(6.65)
JUMLAH EKUITAS	260,404,690,181	278,969,031,304	(18,564,341,123)	(6.65)
JUMLAH EKUITAS	260,404,690,181	278,969,031,304	(18,564,341,123)	(6.65)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	260,404,690,181	278,969,031,304	(18,564,341,123)	(6.65)

Keterangan :

FINAL

AMPANA, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA/



ANDI RUSLAN L

NIP 197410042008041001

KANTOR UPBU TANJUNG API

Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal
31 Desember 2025
(Audited)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Tanjung Api adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Tanjung Api mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Tanjung Api. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ampa, 7 Mei 2026

Kepala Kantor,



Andi Ruslan

NIP. 197410042008041001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ampana, 7 Mei 2026

Kepala Kantor,



Ardi Ruslan

NIP. 197410042008041001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp149.572.134 atau mencapai (22) persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp680.050.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp14.985.610.565 atau mencapai 80 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp18.789.142.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp260.404.690.181 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp33.710.071; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp260.369.482.855; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.497.255.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp260.404.690.181.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp145.762.130, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp33.354.011.389 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp33.208.249.259. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp3.810.004 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp33.204.439.255.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp278.969.031.304 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp33.204.439.255 dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp195.940.299 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.836.038.431 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp260.404.690.181.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar

Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UPBU TANJUNG API

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	Th 2025				Th 2024
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Diatas (Dibawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1					
Penerimaan Perpajakan	B.2	0	0	0	0,00	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.3	680.050.000	149.572.134	(530.477.866)	22,00	94.586.056
Penerimaan Hibah	B.4	0	0	0	0,00	0
Jumlah Pendapatan dan Hibah		680.050.000	149.572.134	(530.477.866)	(78,01)	94.586.056
Belanja	B.5					
Belanja Pegawai	B.6	5.341.911.000	5.341.104.164	(806.836)	79,34	2.978.171.128
Belanja Barang	B.7	12.497.231.000	8.695.140.765	(3.802.090.235)	(20,63)	10.954.944.435
Belanja Modal	B.8	950.000.000	949.365.636	(634.364)	(61,44)	2.462.293.050
Belanja Bantuan Sosial	B.9	0	0	0	0,00	0
Jumlah Belanja		18.789.142.000	14.985.610.565	(3.803.531.435)	80,00	16.395.408.613

II. NERACA

KANTOR UPBU TANJUNG API

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	0	0
Piutang Perpajakan	C.1.4	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.5	6.270.870	6.270.870
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.7	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	C.1.8	31.357	31.357
Beban Dibayar di Muka	C.1.9	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.10	0	0
Persediaan	C.1.11	27.470.558	13.875.200
JUMLAH ASET LANCAR		33.710.071	20.114.713
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	184.937.607.605	184.937.607.605
Peralatan dan Mesin	C.2.2	45.688.378.443	44.767.026.907
Gedung dan Bangunan	C.2.3	73.933.435.522	73.666.991.772
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	168.825.040.506	166.538.088.706
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	91.688.040	473.598.040
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0	2.262.463.050
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(213.106.667.261)	(193.699.354.914)
JUMLAH ASET TETAP		260.369.482.855	278.946.421.166
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0	0
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	0	0
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	C.4.1	0	0
Aset Tak Berwujud	C.4.2	0	0
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.3	0	0
Aset Lain-lain	C.4.4	198.723.300	121.731.700
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.5	(197.226.045)	(119.236.275)
JUMLAH ASET LAINNYA		1.497.255	2.495.425
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	0	0
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	0	0
Utang yang Belum Ditagihkan	C.5.5	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.6	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		0	0
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	C.6		
Kewajiban Konsesi Jasa	C.6.1	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		0	0
JUMLAH KEWAJIBAN		0	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.7	260.404.690.181	278.969.031.304
JUMLAH EKUITAS		260.404.690.181	278.969.031.304
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		260.404.690.181	278.969.031.304

**III. LAPORAN OPERASIONAL
KANTOR UPBU TANJUNG API
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.2	145.762.130	94.586.056
Pendapatan Hibah	D.3	0	0
JUMLAH PENDAPATAN		145.762.130	94.586.056
BEBAN			
Beban Pegawai	D.4	5.341.104.164	2.978.171.128
Beban Persediaan	D.5	591.273.292	883.019.050
Beban Barang dan Jasa	D.6	3.309.411.513	4.617.688.085
Beban Pemeliharaan	D.7	4.571.004.399	4.985.975.850
Beban Perjalanan Dinas	D.8	209.856.203	492.028.150
Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat	D.9	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.10	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.11	19.331.361.818	18.283.318.602
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	D.12	0	0
JUMLAH BEBAN		33.354.011.389	32.240.200.865
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(33.208.249.259)	(32.145.614.809)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		4	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		4	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	3.810.004	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(33.204.439.255)	(32.145.614.809)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO		(33.204.439.255)	(32.145.614.809)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UPBU TANJUNG API

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	278.969.031.304	281.421.129.063
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(33.204.439.255)	(32.145.614.809)
DAMPAK AKUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			9
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.4	(195.940.299)	(13.989.342.374)
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(195.940.299)	(14.006.409.169)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	14.836.038.431	43.699.926.219
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(18.564.341.123)	(2.452.097.759)
EKUITAS AKHIR	E.6	260.404.690.181	278.969.031.304

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk konektivitas penerbangan di wilayah Sulawesi Tengah dan merupakan salah satu Bandar Udara yang melayani rute perintis untuk daerah 3T sehingga membuka keterisolasian disalah satu daerah Sulawesi Tengah. UPBU Tanjung Api terletak pada koordinat 00° 51’ 50” LS (S) / 121° 37’ 30” BT (E) dengan elevasi 32,61 m diatas permukaan laut (MSL) / 107,00 FT dan berjarak ± 5 KM dari pusat Kota Ampana ibukota Kabupaten Tojo Una Una Provinsi Sulawesi Tengah. UPBU Tanjung Api mempunyai panjang landasan 2110 m dan lebar 30 m. Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya melayani masyarakat pengguna jasa penerbangan, perlu didukung pendanaan yang memadai sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan sebagaimana mestinya. Belanja penunjang operasional Bandar Udara sangat dibutuhkan sehingga pelayanan jasa penerbangan dapat terjamin secara berkelanjutan, aman, nyaman dan selamat.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api dalam penyusunan dan penyajian

	Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
<i>Kebijakan Akuntansi</i>	A.5. Kebijakan Akuntansi Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor UPBU Tanjung Api. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api adalah sebagai berikut:
<i>Pendapatan- LRA</i>	(1) Pendapatan-LRA Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). • Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). • Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<i>Pendapatan LO</i>	(2) Pendapatan-LO Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kantor UPBU Tanjung Api adalah sebagai berikut: a. Pendapatan Jasa Kebandarudaraan. b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.
<i>Belanja</i>	(3) Belanja Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas

pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) **Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. **Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah }};
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset LAINLAIN pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang

dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset LAINLAIN berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajibanban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp16.412.868.000. Selama tahun 2025, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api yang disebabkan adanya penambahan jumlah pegawai dan belanja barang sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Perpajakan	0	0
Pendapatan PNB	0	680.050.000
Pendapatan Hibah	0	0
Jumlah Pendapatan	0	680.050.000
Belanja		
Belanja Pegawai	2.990.637.000	5.341.911.000
Belanja Barang	12.472.231.000	12.497.231.000
Belanja Modal	950.000.000	950.000.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	16.412.868.000	18.789.142.000

Realisasi
Pendapatan
Rp149.572.134

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp149.572.134 atau mencapai (21,99) persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp680.050.000. Pendapatan Satuan Kerja Kantor UPBU Tanjung Api terdiri dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan Jasa Kebandarudaraan serta Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintahdengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	680.050.000	149.572.134	21,99
Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah	680.050.000	149.572.134	(21,99)

Realisasi Pendapatan TA 2025 peningkatan 58,13 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh pendapatan dari pemindahtanganan BMN dan pendapatan jasa kebandarudaraan yang bersumber dari aktivitas penerbangan.

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	149.572.134	94.586.056	58,13
Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah	149.572.134	94.586.056	58,13

Pendapatan
Perpajakan Rp0

B.2 Pendapatan Perpajakan

Realisasi Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Pendapatan Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Pendapatan Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	0	0	0,00

Pendapatan PNB
Rp149.572.134

B.3 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
Realisasi Pendapatan PNB untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp149.572.134 dan Rp94.586.056.

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Pendapatan PNB Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	3.810.000	0	0,00
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	2.060.000	6.963.240	(70,42)
Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.906.240	0	0,00
Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika	136.279.079	87.223.136	56,24
Pendapatan Denda	516.811	399.680	29,31
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4	0	0,00
Jumlah Pendapatan Kotor	149.572.134	94.586.056	58,13
Pengembalian Pendapatan PNB	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	149.572.134	94.586.056	58,13

Pendapatan Hibah
Rp0

B.4 Pendapatan Hibah
Realisasi Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Pendapatan Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	0	0	0,00

Realisasi Belanja
Rp14.985.610.565

B.5 Belanja
Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2025 adalah sebesar Rp14.985.610.565 atau 79,76% dari anggaran belanja sebesar Rp18.789.142.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)			
Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5.341.911.000	5.341.104.164	99,98
Belanja Barang	12.497.231.000	8.695.140.765	69,58
Belanja Modal	950.000.000	949.365.636	99,93
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	18.789.142.000	14.985.610.565	79,76
Pengembalian Belanja Pegawai	-	0	-
Pengembalian Belanja Barang	-	0	-
Pengembalian Belanja Modal	-	0	-
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	-	0	-
Jumlah	18.789.142.000	14.985.610.565	79,76

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 8,60 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan antara lain:

1.

Menurunnya Belanja Barang dikarenakan adanya efisiensi anggaran.
2.

Menurunnya Belanja Modal dikarenakan pada TA 2025 hanya berupa pengadaan 1 unit Kendaraan Ambulance untuk mendukung pelayanan PKP-PK.

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Pegawai	5.341.104.164	2.978.171.128	79,34
Belanja Barang	8.695.140.765	10.954.944.435	(20,63)
Belanja Modal	949.365.636	2.462.293.050	(61,44)
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	14.985.610.565	16.395.408.613	(8,60)

Belanja Pegawai
Rp5.341.104.164

B.6 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.341.104.164 dan Rp2.978.171.128. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 79,34 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari perekrutan CPNS baru tahun 2025 serta perubahan status pegawai dari PPNPN menjadi PPPK.

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.787.682.836	1.558.667.227	14,69
Belanja Lembur	30.623.000	38.378.000	(20,21)
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	2.482.313.514	1.381.126.743	79,73
Jumlah Belanja Kotor	5.341.104.164	2.978.171.970	79,34
Pengembalian Belanja Pegawai	0	(842)	(100,00)
Jumlah Belanja	5.341.104.164	2.978.171.128	79,34

Belanja Barang
Rp8.695.140.765

B.7 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.695.140.765 dan Rp10.954.944.435. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan 20,63% dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Penurunan Belanja Barang Operasional yang disebabkan oleh efisiensi anggaran,
2. Penurunan Belanja yang disebabkan oleh efisiensi anggaran,
3. Penurunan Belanja Persediaan yang disebabkan oleh efisiensi anggaran,
4. Penurunan Belanja Jasa yang disebabkan oleh efisiensi anggaran,
5. Penurunan Belanja Pemeliharaan yang disebabkan oleh efisiensi anggaran, dan
6. Penurunan Belanja Perjalanan Dinas yang disebabkan oleh efisiensi anggaran.

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	2.638.970.145	3.695.224.050	(28,58)
Belanja Barang Non Operasional	135.655.600	344.217.150	(60,59)
Belanja Persediaan	61.661.300	302.086.800	(79,59)
Belanja Jasa	525.921.368	578.246.885	(9,05)
Belanja Pemeliharaan	5.114.211.749	5.543.141.400	(7,74)
Belanja Perjalanan Dinas	218.720.603	492.028.150	(55,55)
Jumlah Belanja Kotor	8.695.140.765	10.954.944.435	(20,63)
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0,00
Jumlah Belanja	8.695.140.765	10.954.944.435	(20,63)

Belanja Modal
Rp949.365.636

B.8 Belanja Modal
Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp949.365.636 dan Rp2.462.293.050. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 61,44% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh belanja modal pada TA 2025 hanya terdapat pengadaan kendaraan Ambulance sebagai fasilitas pendukung untuk pelayanan PKP-PK senilai Rp949.365.636.

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	949.365.636	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	199.830.000	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	2.262.463.050	(100,00)
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	949.365.636	2.462.293.050	(61,44)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	949.365.636	2.462.293.050	(61,44)

Belanja Modal Tanah Rp0

B.8.1 Belanja Modal Tanah
Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2024.

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Tanah Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp949.365.636

B.8.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp949.365.636, mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp0. Hal ini disebabkan oleh pengadaan kendaraan Ambulance sebagai fasilitas pendukung untuk pelayanan PKP-PK.

Tabel 13. Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	949.365.636	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	949.365.636	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	949.365.636	0	0,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.8.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp199.830.000. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak terdapatnya Anggaran Belanja Gedung dan Bangunan pada TA 2025.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	199.830.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	199.830.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	199.830.000	(100,00)

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.8.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.262.463.050. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak terdapatnya Anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada TA 2025.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	2.262.463.050	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	2.262.463.050	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	2.262.463.050	(100,00)

Belanja Modal Lainnya Rp0

B.8.5 Belanja Modal Lainnya
Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2024.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.9 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2024.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00

Aset Lancar Rp33.710.071

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp33.710.071 dan Rp20.114.713.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)		
Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri No. Rek. 1030001123321	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan
Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri No. Rek. 1030001123322	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas
Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	0	0
Kas Lainnya di K/L Dana Kelolaan LPP RRI/TVRI	0	0
Kas Lainnya dari Reklasifikasi Kas Besi	0	0
Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Perpajakan
Rp0

C.1.4. Piutang Perpajakan
Piutang Perpajakan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian Piutang Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Piutang Bukan Pajak
Rp6.270.870

C.1.5. Piutang Bukan Pajak
Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.270.870 dan Rp6.270.870 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Piutang Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang PNB	6.270.870	6.270.870
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	6.270.870	6.270.870

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.
Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)			
No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek
Rp0

C.1.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

(dalam rupiah)			
Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	0		0
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	6.270.870	0,5%	31.357
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	6.270.870		0
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TPA			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	6.270.870		31.357

Beban Dibayar di Muka Rp0

C.1.9. Beban Dibayar di Muka
Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.
Rincian Beban Dibayar di Muka Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Beban Dibayar di Muka Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)		
Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Jumlah	0	0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.1.10. Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)		
Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Jumlah	0	0

Persediaan Rp27.470.558

C.1.10. Persediaan
Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp27.470.558 dan Rp13.875.200 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Persediaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	27.470.558	0
Amunisi	0	0
Barang untuk Pemeliharaan	0	13.875.200
Suku Cadang	0	0
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	0	0
Jumlah	27.470.558	13.875.200

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp260.369.482.855

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp260.369.482.855 dan Rp278.946.421.166. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan oprasional entitas. Aset Tetap pada Kantor UPBU Tanjung Api berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp184.937.607.605

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp184.937.607.605 dan Rp184.937.607.605. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	184.937.607.605
Pembelian	
Revaluasi Aset	
Penghapusan	
Saldo Per 31 Desember 2025	184.937.607.605
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	184.937.607.605

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Tanah Tahun Anggaran 2025
(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1.	805.583	Jl. Trans Sulawesi, Ds. Pusungi, Kec. Ampana Tete Kab. Tojo Una Una, Sulteng	54.079.269.033
2.	58.519	Jl. Trans Sulawesi, Ds. Pusungi, Kec. Ampana Tete Kab. Tojo Una Una, Sulteng	32.910.463.529
3.	60.969	Jl. Trans Sulawesi, Ds. Pusungi, Kec. Ampana Tete Kab. Tojo Una Una, Sulteng	32.979.886.729
4.	23.700	Jl. Trans Sulawesi, Ds. Pusungi, Kec. Ampana Tete Kab. Tojo Una Una, Sulteng	31.923.804.009
5.	646.200	Jl. Trans Sulawesi, Ds. Pusungi, Kec. Ampana Tete Kab. Tojo Una Una, Sulteng	19.053.207.305
6.	474.500	Jl. Trans Sulawesi, Ds. Pusungi, Kec. Ampana Tete Kab. Tojo Una Una, Sulteng	13.990.977.000
Jumlah			184.937.607.605

Peralatan dan Mesin
Rp45.688.378.443

C.2.2. Peralatan dan Mesin
Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp45.688.378.443 dan Rp44.767.026.907.
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	44.767.026.907
Mutasi Bertambah:	1.028.299.772
Mutasi Kurang:	(106.948.236)
Saldo Per 31 Desember 2025	45.688.378.443
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(44.029.166.341)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	1.659.212.102

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Gedung dan Bangunan
Rp73.933.435.522

C.2.3. Gedung dan Bangunan
Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp73.933.435.522 dan Rp73.666.991.772.
Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	73.666.991.772
Mutasi Bertambah:	1.000.226.750
Mutasi Kurang:	(773.783.000)
Saldo Per 31 Desember 2025	73.933.435.522
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(14.070.634.688)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	59.862.800.834

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp168.825.040.506

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp168.825.040.506 dan Rp166.538.088.706 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 33. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	166.538.088.706
Mutasi Bertambah:	2.850.948.800
Mutasi Kurang:	(563.997.000)
Saldo Per 31 Desember 2025	168.825.040.506
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	168.825.040.506

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp91.688.040

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp91.688.040 dan Rp473.598.040 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	473.598.040
Mutasi Bertambah:	0
Mutasi Kurang:	(381.910.000)
Saldo Per 31 Desember 2025	91.688.040
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	91.688.040

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.262.463.050.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp213.106.667.261

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp213.106.667.261 dan Rp193.699.354.914.
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025.

Tabel 35. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	45.688.378.443	(44.029.166.341)	1.659.212.102
2.	Gedung dan Bangunan	73.933.435.522	(14.070.634.688)	59.862.800.834
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	168.825.040.506	0	168.825.040.506
4.	Aset Tetap Lainnya	91.688.040	0	91.688.040

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka
Panjang
Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang
Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

**C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.
Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Piutang TPA Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

Piutang Jangka
Panjang Lainnya Rp0

C.3.3. Piutang Jangka Panjang Lainnya

Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel 39. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih –
Piutang Jangka Panjang Tahun Anggaran 2025
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	50.000.000	0,5%	250.000
Kurang Lancar	4.000.000	10%	400.000
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Tagihan TPA			
Lancar	16.000.000	0,5%	80.000
Kurang Lancar	2.000.000	10%	200.000
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Piutang Jangka Panjang Lainnya			
Lancar	16.000.000	0,5%	80.000
Kurang Lancar	2.000.000	10%	200.000
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0		0

Aset Lainnya
Rp1.497.255

C.4. Aset Lainnya
Saldo Aset Lainnya Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.497.255 dan Rp2.495.425.
Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor UPBU Tanjung Api terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset LAINLAIN.

Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Rp0

C.4.1. Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Nilai perolehan Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 40. Rincian Mutasi Kemitraan dengan Pihak Ketiga
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	0
Pembelian	
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.4.2. Aset Tak Berwujud
Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 42. Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	0
Pembelian	
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Dana yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0

C.4.3. Dana yang Dibatasi Penggunaannya
Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Dana yang Dibatasi Penggunaannya berupa Dana yang tersimpan di Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) yang belum dilakukan pembayaran hingga 31 Desember 2025. Rincian sisa pembayaran yang belum dilakukan pembayaran hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Dana yang Dibatasi Penggunaannya Tahun Anggaran 2025
(dalam rupiah)

No.	Nomor Kontrak	Nilai

Aset Lain-Lain
Rp198.723.300

C.4.4. Aset Lain-Lain
Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp198.723.300 dan Rp121.731.700. Aset LAINLAIN berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor UPBU Tanjung Api.
Adapun mutasi Aset LAINLAIN adalah sebagai berikut:

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp197.226.045

Tabel 44. Rincian Mutasi Aset Lain-Lain	
(dalam rupiah)	
Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	121.731.700
Reklasifikasi dari Aset Tetap	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	
Saldo Per 31 Desember 2025	198.723.300
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	(197.226.045)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	1.497.255

Rincian Aset LAINLAIN berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.4.5. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp197.226.045 dan Rp119.236.275. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya Tahun Anggaran 2025				
(dalam rupiah)				
No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
	Jumlah	0	0	0
B.	Aset LAINLAIN			
4.	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	198.723.300	197.226.045	1.497.255
	Jumlah	198.723.300	197.226.045	1.497.255
	Total	198.723.300	197.226.045	1.497.255

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek Rp 0

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN
Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga
Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).
Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor UPBU Tanjung Api per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)		
No.	Uraian	Jumlah
Total		0

Pendapatan Diterima
di Muka Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka
Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

Tabel 47. Rincian Pendapatan Diterima di Muka Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)		
Uraian	2025	2024
Jumlah	0	0

Beban yang Masih
Harus Dibayar Rp0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar
Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 48. Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Tahun Anggaran 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Bantuan Sosial yang Masih Harus Dibayar	0	0
Jumlah	0	0

Utang yang Belum Ditagihkan Rp0

C.5.5. Utang yang Belum Ditagihkan
Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 49. Rincian Utang yang Belum Ditagihkan Tahun Anggaran 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Jumlah	0	0

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

C.5.6. Utang Jangka Pendek Lainnya
Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 50. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun Anggaran 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Jumlah	0	0

Kewajiban Jangka Panjang Rp 0

C.6. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Panjang Kantor UPBU Tanjung Api per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kewajiban Konsesi Jasa Rp0

C.6.1. Kewajiban Konsesi Jasa
Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban yang timbul dari dampak pengakuan aset konsesi jasa yang berasal dari mitra (badan usaha) sesuai dengan perjanjian konsesi jasa antara entitas pemerintah pusat dengan mitra (badan usaha).

Tabel 51. Rincian Konsesi Jasa Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024
Jumlah	0	0

Ekuitas
Rp260.404.690.181

C.7. Ekuitas
Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp260.404.690.181 dan Rp278.969.031.304. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Perpajakan Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan
Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 52. Rincian Pendapatan Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Jumlah	0	0	0,00

Pendapatan PNB
Rp145.762.130

D.2 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak
Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp145.762.130 dan Rp94.586.056. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 53. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	2.060.000	6.963.240	(70,42)
Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.906.240	0	0,00
Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika	136.279.079	87.223.136	56,24
Pendapatan Denda	516.811	399.680	29,31
Jumlah	145.762.130	94.586.056	54,11

Pendapatan Hibah
Rp0

D.3 Pendapatan Hibah
Jumlah Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 54. Rincian Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Jumlah	0	0	0,00

Beban Pegawai
Rp5.341.104.164

D.4 Beban Pegawai
Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.341.104.164 dan Rp2.978.171.128. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 55. Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	1.787.682.836	1.558.666.385	14,69
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	1.040.484.814	0	0,00
Beban Lembur	30.623.000	38.378.000	(20,21)
Beban Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito	2.482.313.514	1.381.126.743	79,73
Jumlah Beban	5.341.104.164	2.978.171.128	79,34

Beban Persediaan
Rp591.273.292

D.5 Beban Persediaan
Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp591.273.292 dan Rp883.019.050. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 56. Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	591.273.292	883.019.050	(33,04)
Jumlah Beban	591.273.292	883.019.050	(33,04)

Beban Barang dan Jasa
Rp3.309.411.513

D.6 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.309.411.513 dan Rp4.617.688.085. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain – lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Tabel 57. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.375.591.845	2.362.460.050	(41,77)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	18.746.300	5.750.000	226,02
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	127.800.000	127.214.000	0,46
Beban Barang Operasional Lainnya	1.116.832.000	1.199.800.000	(6,92)
Beban Bahan	81.450.000	261.086.050	(68,80)
Beban Honor Output Kegiatan	63.070.000	11.340.000	456,17
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	71.791.100	(100,00)
Beban Langganan Listrik	227.382.022	360.900.385	(37,00)
Beban Langganan Telepon	669.426	881.000	(24,02)
Beban Langganan Air	36.813.619	1.680.500	2090,63
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	77.528.481	214.785.000	(63,90)
Beban Sewa	183.527.820	0	0,00
Jumlah Beban	3.309.411.513	4.617.688.085	(28,33)

Beban Pemeliharaan
Rp4.571.004.399

D.7 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.571.004.399 dan Rp4.985.975.850. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah

ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 58. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.450.035.000	1.111.850.000	30,42
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	659.147.764	1.302.281.000	(49,39)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	136.286.435	119.968.300	13,60
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	2.126.420.000	2.173.610.000	(2,17)
Beban Pemeliharaan Irigasi	185.240.000	135.450.000	36,76
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	13.875.200	142.816.550	(90,28)
Jumlah Beban	4.571.004.399	4.985.975.850	(8,32)

Beban Perjalanan Dinas Rp209.856.203

D.8 Beban Perjalanan Dinas
Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp209.856.203 dan Rp492.028.150. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	180.168.656	441.576.150	(59,20)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	29.687.547	50.452.000	(41,16)
Jumlah Beban	209.856.203	492.028.150	(57,35)

Beban Barang untuk
Diserahkan Kepada
Masyarakat Rp0

D.9 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 60. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan
Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.10 Beban Bantuan Sosial
Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 61. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun Anggaran
2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp19.331.361.818

D.11 Beban Penyusutan dan Amortisasi
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.331.361.818 dan Rp18.283.318.602. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 62. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	588.684.064	909.595.659	(35,28)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.493.196.448	1.486.647.912	0,44
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16.396.023.488	15.036.839.272	9,04
Beban Penyusutan Irigasi	702.358.058	707.301.664	(0,70)
Beban Penyusutan Jaringan	150.101.590	141.935.925	5,75
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	998.170	998.170	0,00
Jumlah Penyusutan	19.331.361.818	18.283.318.602	5,73
Jumlah Amortisasi	0	0	0,00
Jumlah Beban	19.331.361.818	18.283.318.602	5,73

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp0

D.12 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 63. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Kegiatan Non Operasional Rp3.810.004

D.13 Kegiatan Non Operasional
Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 64. Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	3.810.000	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4	0	0,00
Jumlah Kegiatan Non Operasional	3.810.004	0	0,00

Pos Luar Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp278.969.031.304

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp278.969.031.304 dan Rp281.421.129.063.

Defisit LO
Rp33.204.439.255

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah defisit sebesar Rp33.204.439.255 dan Rp32.145.614.809. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi
Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing

adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 65. Rincian Koreksi Nilai Persediaan Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)		
No.	Jenis Persediaan	Koreksi
Jumlah		0

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset
Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp195.940.299

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp195.940.299 dan Rp13.989.342.374. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi LAINLAIN Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-Lain
Koreksi LAINLAIN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp17.066.795. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi LAINLAIN adalah sebagai berikut:

Tabel 66. Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun Anggaran 2025 (dalam Rupiah)

Jenis Koreksi	Jumlah
Jumlah	0

Transaksi Antar Entitas Rp14.836.038.431

E.5. Transaksi Antar Entitas
Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp14.836.038.431 dan Rp43.699.926.219. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 67. Transaksi Antar Entitas Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(149.572.134)
Ditagihkan ke Entitas Lain	14.985.610.565
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0
Jumlah	14.836.038.431

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar Rp149.572.134 sedangkan DKEL sebesar Rp14.985.610.565.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 terdiri dari:

Tabel 68. Transfer Masuk Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
Jumlah			0

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 69. Transfer Keluar Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
Jumlah			0

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2025 dan total Rp0

yang merupakan Hibah Langsung yang Belum Disahkan dari Tahun Anggaran Yang Lalu. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0. Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 70. Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
Total Pengesahan			0
Pengesahan Pengembalian Hibah			0
Jumlah			0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir
Rp260.404.690.181

E.6. Ekuitas Akhir
Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp260.404.690.181 dan Rp278.969.031.304.